

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) memegang peranan penting dalam perkembangan peradaban dan kehidupan manusia. Agar manusia dapat menguasai IPTEK, maka sangat diperlukan proses pendidikan yang berkualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan meningkatkan pembelajaran di sekolah pada semua bidang studi.

Pendidikan matematika merupakan salah satu kunci untuk mencapai keberhasilan dalam berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang diajarkan mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi.

Karena pentingnya peranan matematika maka pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan mutu pengajaran matematika dari masa ke masa, diantaranya penyempurnaan kurikulum, pengadaan dan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, serta peningkatan kualitas tenaga pengajar dengan cara mengadakan penataran-penataran dan peningkatan pendidikan guru seperti mengirim guru-guru sekolah lagi ke Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun ke luar negeri.

Sementara itu perlu juga disadari bahwa proses pembelajaran matematika di sekolah kurang diminati oleh siswa, sehingga siswa kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran matematika. Ini dapat terlihat dari banyaknya aktivitas siswa yang tidak ada hubungannya sama

sekali dengan pelajaran, antara lain ngobrol dengan teman, acuh tak acuh terhadap apa yang dijelaskan oleh guru, keluar masuk kelas dan hanya sedikit yang benar-benar serius mengikuti apa yang dijelaskan guru.

Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai seorang guru matematika yang mengajar di MTsN Batu Tebal Kab. Tanah Datar Sumatera Barat, mengapa kondisi yang seperti ini sampai terjadi, karena mereka tidak mengerti dan kurang memahami tentang materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Ada beberapa orang siswa yang mengatakan bahwa materi pelajaran yang diberikan oleh guru terlalu sulit bagi mereka, susah dicerna dan penyajian materi pelajaran kurang menarik yang mengakibatkan mereka tidak sepenuhnya menerima materi pelajaran yang diberikan oleh guru di dalam kelas. Mereka juga merasa bahwa materi pelajaran yang diberikan oleh guru tidak dirasakan manfaatnya dalam kehidupan nyata, akibatnya mereka melakukan berbagai aktivitas yang tidak diinginkan ketika guru memberikan pelajaran di dalam kelas.

● Kondisi di atas tentunya tidak boleh dibiarkan terus terjadi. Guru sebagai salah satu komponen pendidikan yang berperan secara langsung dalam membelajarkan siswa, harus dapat mengatasi masalah seperti ini dan mengupayakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disajikan.

Salah satu metode pembelajaran matematika yang dapat diterapkan dalam mengantisipasi masalah-masalah yang timbul selama proses pembelajaran matematika adalah metode pembelajaran inkuiri. Diharapkan dengan metode pembelajaran ini dapat mengembangkan proses berpikir siswa

secara kritis, logis, sistimatis dan kreatif untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Metode pembelajaran ini diharapkan juga mampu menarik perhatian siswa dan dapat memancing rasa penasaran mereka akan materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peta konsep untuk menemukan luas daerah segi empat dengan metode pembelajaran inkuiri”

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa rendah.
2. Minat dan motivasi siswa kurang.
3. Metode pembelajaran belum bervariasi.
4. Metode belajar yang bagaimana yang dapat meningkatkan keantusiasan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran matematika?
5. Apakah dengan metode pembelajaran inkuri dapat mengembangkan proses berpikir siswa secara kritis, logis, sistimatis dan kreatif untuk mencari, melakukan penyelidikan dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan?

C. RUMUSAN MASALAH

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode belajar yang bagaimana yang dapat meningkatkan keantusiasan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran matematika?
2. Apakah dengan metode pembelajaran inkuiri dapat mengembangkan proses berpikir siswa secara kritis, logis, sistematis dan kreatif untuk mencari, melakukan penyelidikan dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan?

D. PEMBATASAN MASALAH

Mengingat keterbatasan dalam beberapa hal, serta agar penelitian ini lebih terarah maka peneliti perlu membatasi masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Pembelajaran dilakukan pada pokok bahasan Segi Empat.
2. Aspek yang diperhatikan berupa kemampuan kognitif siswa, kemampuan berpikir secara kritis, logis, sistematis dan kreatif serta kemampuan untuk mencari, melakukan penyelidikan dan menemukan sendiri luas daerah segi empat melalui peta konsep dan soal-soal yang diberikan dengan metode pembelajaran inkuiri yang diperoleh dari analisis secara retrospektif.

E. ANGGAPAN DASAR

Penelitian ini berdasarkan pada beberapa asumsi sebagai berikut:

1. Setiap siswa memperoleh kesempatan yang sama dalam mengikuti pelajaran bidang studi matematika.
2. Setiap siswa mempunyai waktu belajar yang sama dalam mempelajari pelajaran matematika di sekolah.

3. Analisis kegiatan siswa merupakan gambaran hasil belajar matematika yang diperoleh setelah eksperimen selesai.

F. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah siswa dapat menemukan sendiri luas daerah segi empat melalui peta konsep dan soal-soal yang diberikan dengan metode pembelajaran inkuiri serta mengembangkan kemampuan kognitif siswa, kemampuan berpikir secara kritis, logis, sistematis dan kreatif.

G. KEGUNAAN PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai:

1. Pengetahuan bagi peneliti dalam melihat permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan matematika.
2. Sebagai informasi bagi guru matematika dalam usaha membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa.